



Lomba Menggambar

Qeyra Rania Firdausi



Tara Salvia

Centre of Excellence

Aku mempunyai seorang teman yang bernama Chayra. Kami sering bermain bersama. Kami berteman karena rumah kami berdekatan. Chayra dan aku umurnya sama yaitu 10 tahun. Kami sama-sama lahir di tahun 2012. Tetapi, Chayra lebih tinggi daripada aku.

Suatu hari, kami berjanji untuk bermain di luar rumah bersama adikku Vania, setelah pulang sekolah.

“Janji ya!” teriakku.

“Iya! iya!!!” jawab Chayra sambil teriak.

Keesokan harinya setelah pulang sekolah, aku meminta izin kepada ayah untuk bermain di luar bersama Chayra. Kami harus meminta izin sebelum bermain keluar rumah, agar ayah bisa tahu dimana kami berada.

“Ayah, aku pergi main bareng Chayra, ya!”
ucapku.

“Iya” jawab ayahku sambil menjaga adik
bayiku.

Setelah meminta izin aku mengganti baju
supaya baju sekolahku tidak berantakan atau
kotor.



Aku pun keluar rumah dan langsung pergi ke
rumah Chayra. Aku mengetuk pintu rumahnya
terlebih dahulu dan mengucapkan salam supaya
lebih sopan. Lalu ia keluar.

Tiba-tiba cuaca yang tadinya tidak panas menjadi panas!. Chayra ingat kalau ia tidak boleh terlalu lama terkena sinar matahari. Chayra sudah memberi tahu agar Chayra tidak mimisan.

Kami duduk di kursi depan rumahnya saja, sambil mencari mainan atau barang-barang yang kami bisa mainkan supaya tidak bosan.

Dan... Chayra menemukan sesuatu yaitu papan tulis. Kami berdiskusi dan bersepakat menggunakan papan tulisnya untuk dipakai bermain lomba gambar. Tema gambarnya adalah tentang kartun. Akhirnya, kami menggunakan spidolnya Chayra untuk memulai lomba menggambar. Selain papan tulis dan spidol, kami juga menyiapkan penghapus papan tulis.



Di ronde satu kami harus menggambar mata kartun. Setiap ronde waktunya adalah 5 menit. Menggambar pun dimulai, suana menjadi sunyi. Ronde satu selesai, pengambilan suara pun dimulai. Gambar siapa yang bagus dan cantik akan jadi pemenang.

Tiba-tiba Vania ingin ikut. Jadi kami mengulang timernya dan menjelaskan harus gambar apa ke adikku. Kami menghapus gambar mata kartun dan mengulang gambar dalam 5 menit lagi.

Penanda waktu selesai pun berbunyi. Kami memulai pengambilan suara untuk memilih siapa yang akan menang. Kami bertukar gambar untuk memilih siapa yang paling bagus akan menang. Yang menang adalah...Chayra! Karena mata kartun yang ia buat sangatlah bagus!

Di ronde ke dua kami harus menggambar tubuh kartun, boleh menggambarkan kartun laki-laki atau perempuan. Ronde ke dua selesai Kami memulai pengambilan suara. Yang menang adalah adikku! Karena tubuh kartun yang ia bikin sangatlah imut!!!

Sekarang kami menuju ke ronde terakhir. Kami menggambar bibir yang paling realistis. Saat itu semua merasa panik, karena ingin menjadi pemenang. Jamnya bergerak cepat dan...tring!!! Penanda waktu selesai pun

terdengar. Kami memulai voting, dan... yang menang adalah...Aku!!!

Perasaanku sangatlah senang karena bisa menang di permainan lomba gambar ini. Aku pun berpamitan kepada Chayra karena aku dipanggil sama Papaku untuk makan siang.



Untuk menjadi pemenang, aku harus tetap berusaha dan pantang menyerah. Aku tidak perlu merasa sedih atau marah saat kalah karena kalah dan menang dalam perlombaan itu biasa. Terlebih lagi aku hanya bermain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.